

RINGKASAN BERITA HARI INI

APBD 2024 Fokus Tuntaskan 17 Program Prioritas

KOTA-Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan laporan terkait Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (RK-UA) dan Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (RPPAS) Tahun Anggaran 2024. Dalam penyampaian, juru bicara banggar Agil Efendi menjelaskan beberapa poin penting mengenai rencana anggaran untuk tahun depan.

Anggaran pendapatan daerah ditarget sebesar Rp 4,01 triliun. Sementara itu anggaran belanja



PERENCANAAN: Suasana rapat paripurna membahas rencana KUA-PPAS Tahun Anggaran 2024.



Memorandum of Understanding Bupati Sidoarjo dan Pimpinan DPRD Sidoarjo saat menandatangani nota kesepakatan perubahan KUA-PPAS APBD 2023

KUA-PPAS APBD Sidoarjo 2023 Naik Jadi Rp 4,8 T

SIDOARJO, SURYA - Pembekal APBD 2023 DPRD Sidoarjo menyampaikan laporan terkait Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (RK-UA) dan Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (RPPAS) APBD 2023 naik jadi Rp 4,8 triliun.

Nilai tersebut terdapat naik 1,10 persen dari angka sebelumnya Rp 4,7 triliun. Juga disepakati peningkatan transfer naik dari Rp 2,823 triliun menjadi Rp 2,905 triliun atau naik 2,92 persen.

Sedangkan anggaran belanja daerah, terjadi peningkatan dari Rp 5,210 triliun menjadi Rp 5,307 triliun. Naik sebesar 1,87 persen. Namun, anggaran belanja modal mengalami penurunan dari Rp 886 miliar menjadi Rp 851 miliar atau sekitar 4 persen.

Kesepakatan itu sudah diambil dalam Rapat Paripurna yang digelar di gedung DPRD Sidoarjo, Sabtu (12/8/2023) malam. Bupati Sidoarjo dan Pimpinan DPRD Sidoarjo juga telah menandatangani nota kesepakatan perubahan RK-UA dan RPPAS APBD 2023.

"Saya mengucapkan kepada pimpinan dan semua anggota. Apabila Rancangan KUA-PPAS APBD 2023 disetujui, kita Ura-ura, Ketua DPRD Sidoarjo yang langsung dijawab," ucapnya. Oleh karena itu, anggota dewan yang hadir dalam rapat paripurna tersebut.

Dalam rapat itu, Bidang Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo meminta Ketua DPRD Sidoarjo untuk memberikan rekomendasi yang wajib dilaksanakan dalam

APBD Perubahan 2023.

DPRD Sidoarjo meminta eksekusi untuk mengentaskan situasi dan anggaran khusus dalam penanganan Stunting dari penurunan angka kemiskinan di kota delta.

Kemudian Pemkab Sidoarjo penganggaran terbuka atau TPT. Serta juga mengusulkan pembangunan galeri UMKM untuk menampung dan memproduksi produk usaha mikro tersebut.

Selanjutnya, Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor diminta untuk menyalakan anggaran untuk tenaga honoror atau non-ASN. Memaksimalkan alat perantara tempat-tempat wajib pajak secara bertahap dan sistematis.

"Saya memaksimalkan ruang dari fungsi MPD dan mengentaskan serta melaksanakan program yang berasal dari jaring aspirasi masyarakat. Hororarium guru TPT yang semula Rp 300 ribu, kami mengalokasikan untuk di-nalokan menjadi Rp 500 ribu," ungkapnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berharap, dengan nota kesepakatan yang telah ditandatangani bersama, program dan pembangunan dapat dilaksanakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

"Dengan Rancangan APBD Perubahan ini di rapat ini, para hadirin yang dari perwakilan RW dan RT yang hadir, diharapkan dapat memberikan masukan yang baik dan benar. Kita akan terus berkolaborasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat," ucapnya.

waktu yang telah direncanakan," ujarnya.

Usai penandatanganan KUA-PPAS, Banggar DPRD Sidoarjo juga menargetkan Rancangan APBD Perubahan 2023 dari Pemkab Sidoarjo. Selanjutnya, rancangan itu akan dibahas TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) bersama Banggar DPRD Sidoarjo.

Menurut Sudjalil, beberapa rekomendasi "Banggar" bakal menjadi perhatian pada pembahasan nanti. Seperti tentang penanganan stunting, kenaikan insentif guru, dan beberapa rekomendasi lainnya.

Sementara disampaikan oleh Bangsan Winarno, juga anggota Banggar DPRD Sidoarjo. Beberapa hal menjadi faktor penambah anggaran KUA-PPAS dari Rp 4,7 T menjadi Rp 4,8 T. Antara lain, ada tambahan dana transfer antardaerah dari Provinsi Jatim, seperti dari pajak kendaraan bermotor dan sebagainya.

Selain itu ada pula tambahan tambahan lainnya, seperti pendapatan dari BILD Rumanah Sukat dan puskemas, pelayanan kesehatan daerah seperti rumah sakit, program dan sebagainya yang akan diwujudkan sampai sekitar 1,10 persen lebih.

Sedangkan dari sisi belanja, ditegaskan bahwa dalam PAJ (Perubahan Anggaran Keuangan APBD) 2023 nanti, pihaknya bakal fokus di beberapa hal. Terkait stunting misalnya, belanja yang lebih besar dari sebelumnya. Dan sebagainya, digeser pada pembe-rian masyarakat tambahan untuk warga.

"Ura-uranya untuk 22 Kelurahan di Sidoarjo yang sebelumnya sempat dibahas pada tersebut karena revolusi yang dibutuhkan lainnya," ungkap Bangsan.

Tambahan perubahan monev bergeser secara langsung di APBD yang sebelumnya sempat dibahas pada tersebut. Perubahan terkait itu, dari beberapa monev yang protein atau lainnya bagus untuk masyarakat.

Kontribusi lainnya ada pada ODF (Open Defection Free). Selama ini tercatat masih ada lebih dari 5.000 keluarga di Sidoarjo yang belum punya jamban. Dan hal itu juga menjadi salah satu penyebab angka stunting.

Tambahan lainnya ada pada bantuan rumah (RBM). Dana sekitar Rp 15 miliar bakal dialokasikan untuk membangun biaya perbaikan masyarakat kurang mampu, warga yang belum punya RBWS (Rumah Sehat), yang mungkin dari tidak mampu bayar, serta warga kurang mampu lainnya.

Dana "disamping, kemauan warga yang membutuhkan tinggal mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial untuk bantuan pengabdian. Semuanya gratis karena ditanggung pemerintah menggunakan dana yang sudah disiapkan tersebut. (Ade/Yul)

Ribuan RT Terima Bantuan Sound System

SIDOARJO - Sebanyak 2.138 RT dari lima kecamatan menerima bantuan sound system, Minggu (13/8/23) kemarin. Kelima kecamatan itu diantaranya Kecamatan Sedati ada 456 RT, Kecamatan Prambon 364 RT, Tulangan 475 RT, Jabon 225 RT dan Kecamatan Sukodono ada 618 RT.

Pembagian dilakukan dimasing-masing wilayah kecamatan. Total secara keseluruhan ada 8.820 RT yang tersebar di 18 kecamatan yang mendapat bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo itu. Tidak hanya bantuan sound system, namun di tahun 2024 mendatang, ribuan RT dan RW di Sidoarjo bakal mendapat bantuan operasional (insentif) Rp 500.000 per bulan. Sementara ini bantuan insentif bertahap baru diberikan kepada RT/RW yang masuk dalam wilayah kelurahan.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bantuan itu sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkeadilan dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berupaya mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik, khususnya di tingkat RT.

"Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo diharapkan

kan dapat memberikan dampak sosial yang bermilai tambah. Sekaligus dapat mempercepat kebersamaan dengan masyarakat," ujar Gus Muhdlor kemarin.

Gus Muhdlor menjelaskan dampak yang baik dan kemajuan Kabupaten Sidoarjo itu sendiri tidak lepas dari peran penting dari tingkat RT dan RW sebagai roda penggerak utama di daerah. Karena itu, peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda pembangunan. Gus Muhdlor meminta RT dan RW dapat menyelenggarakan langkah pembangunan yang dilakukannya. Dengan begitu akan mempercepat pembangunan.

"Agar pembangunan di desa dapat berjalan lebih fokus dan baik, diharapkan RT maupun RW bisa mengikutsertakan semua arah dari program Kepala Desa (Kades) dan selalu menjaga silaturahmi sesama warga. Jangan sampai warga masyarakat tidak mengenal tetangga sebelah. Apalagi dengan RT nya. Kalau desanya mau maju," ungkap Bupati alumni Fisip Unar Surabaya ini.

Gus Muhdlor berharap bantuan itu menjadi sarana memudahkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan di tingkat RT agar tercipta kerukunan antar warga.

"Mulai hari ini saya berpesan

tidak akan ada lagi Ketua RT seumur hidup dan per Januari 2024 akan ada insentif sebesar Rp 500.000 yang akan dibagikan kepada Ketua RT se Sidoarjo," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini disambut gembira seluruh RT yang hadir.

Bantuan sound system yang diberikan untuk pertama kali ini benar-benar disambut gembira oleh warga. Salah satu penerima Khorul Muklis, Ketua RW 06 Desa Kedungwerto, Kecamatan Prambon. Dia merasa bersyukur dan berterima kasih kepada Bupati Sidoarjo atas bantuan yang telah diberikan.

"Di lingkungan RT kami sebenarnya sudah memiliki alat pengeras suara, tetapi kondisinya sekarang rusak dan belum diperbaiki. Bahkan sudah tidak bisa digunakan untuk kegiatan warga," ungkap Khorul.

Khorul mengungkapkan pengeras suara yang diberikan itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Baginya, keberadaan sound system sangat berguna untuk menunjang kegiatan yang ada di lingkungannya.

Begini juga dengan Ketua RT 03 RW 01 Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon yang juga bernama Khorul. Dia mengaku merasa bersyukur atas bantuan sound system itu. Menurutnya, alat ini menjadi salah satu kebutuhan penting bagi warganya saat melakukan kegiatan. ● Joe

PENYERAHAN BANTUAN SOUND SYSTEM BAGI RUKUN TETANGGA (RT) SE KAB SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan bantuan sound system kepada ratusan RT di Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Minggu (13/8/23).

8.820 RT di Sidoarjo Dijanjikan Terima Rp500 Ribu per Bulan

Bupati Sidoarjo: Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Hubungan Sosial Masyarakat Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 8.820 rukun tetangga (RT) yang tersebar di 18 kecamatan se-Kabupaten Sidoarjo, bakal mendapatkan bantuan operasional Rp500 ribu per bulan. Bantuan tersebut diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat.

Janji tersebut disampaikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, saat menyerahkan bantuan secara simbolis sound system sebanyak 2.138 RT di lima kecamatan. Diantaranya Kecamatan Sedati terdapat 456 RT, Kecamatan Prambon 364 RT, Tulangan 475 RT, Jabon 225 RT dan Kecamatan Sukodono ada 618 RT. Pembagian dilakukan dimasing-masing wilayah kecamatan. Total ada 8.820 RT yang tersebar di 18 kecamatan yang mendapat bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo diserahkan bergantian.

Tidak hanya bantuan sound system, pada 2024 mendatang ribuan RT/RW di Sidoarjo bakal mendapat bantuan operasional (insentif) Rp 500.000 per bulan. Sementara ini bantuan insentif bertahap diberikan kepada RT/RW yang masuk dalam wilayah kelurahan.

Bupati Muhdlor mengatakan, bantuan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi, terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkeadilan dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berusaha mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik khususnya di tingkat RT.

"Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo, diharapkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan dengan masyarakat," ucapnya pada Minggu (13/8) malam.

Bupati Muhdlor berharap, bantuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi, terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkeadilan dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berusaha mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik khususnya di tingkat RT.

"Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo, diharapkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan dengan masyarakat," ucapnya pada Minggu (13/8) malam.

Bantuan Sound System Jangan Sampai Dijual Dipasar Loak

SIDOARJO - Pembagian bantuan sound system masih terus berlanjut, kali ini giliran RT se Kecamatan Porong dan Tangelungin terima bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo 261 RT se Kecamatan Porong dan 353 RT se Kecamatan Tangelungin yang menerimanya. Penyerahan dilakukan sekaligus di Pusat Bisnis Jawa Timur Suncity Biz Jalan Arteri Bara Porong, Sabtu, (12/8/23).

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor menyampaikan beberapa pesan antara lain mengayubikan warganya. Warga harus tahu satu persatu tetangganya. Apalagi dengan ketua RT nya. Warga harus mengetahui. Terutama jika warga tidak mengetahui ketua RT nya siapa. Begitupun dengan bupati. Warga harus tahu siapa bapak/warga Sidoarjo.

"Kadang kebucut (terlalu) sama RT nya saja tidak kenal, sama RW nya juga tidak kenal dan lebih kebucut sama bupati. Loh tidak kenal," ucapnya yang tidak tawa ketika RT yang hadir.

Oleh karena itu, Bupati Sidoarjo meminta RT yang menerima bantuan sound system ini harus "hidup" kembali. Kegiatan kemasyarakatan harus kembali dilakukan. Semisal dengan kerja bakti. Menurutnya hal-hal semacam ini akan memperkuat kegyuban warga. Namun saat ini ia melihat jarang ada kerja bakti. Padahal yang merasakan manfaatnya adalah diri sendiri. Bukan siapa-siapa.

Lingkungannya menjadi bersih dan indah. Program bantuan kali ini dapat digunakan untuk sarana mengayubikan warga. Selain dibuat hiburan saat kerja bakti, juga dapat digunakan untuk kegiatan senam atau bahkan pengajian.

"Saya yakin mungkin hanya 10 persen RT itu satu bulan sekali mengadakan kerja bakti, mulai saat ini harus berubah, ada majunya, ada bagusnya, ada gyubannya dan ada rukunnya lingkungan RT RW yang diuntungkan adalah warga yang tinggal di lingkungan tersebut.

Gus Muhdlor juga meminta tidak ada lagi RT/RW seumur hidup. Semua warga harus ikut berperan dalam pembangunan. Menurutnya, ketua RT merupakan pimpinan dalam pembangunan di daerahnya masing-masing. Maju tidaknya



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyerahkan bantuan sound system se Kecamatan Porong dan Tangelungin.

lingkungannya tergantung RT. Bagaimana menggerakkan warganya untuk membangun lingkungannya menjadi kuncinya.

"Kalau kita kompak, percepatan pembangunan akan dapat kita rasakan bersama," ujarnya.

Penyerahan bantuan sound system ini dilakukan bertahap. Bupati Muhdlor berharap bantuan ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi, terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkeadilan dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berusaha mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik khususnya di tingkat RT.

"Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo, diharapkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan dengan masyarakat," ucapnya pada Minggu (13/8) malam.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali foto bersama dengan ketua RT yang telah menerima bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Memorandum of Understanding -Bupati Sidoarjo dan Pimpinan DPRD Sidoarjo saat menandatangani nota kesepakatan perubahan KUA-PPAS APBD 2023

KUA-PPAS APBD Sidoarjo 2023 Naik Jadi Rp 4,8 T

SIDOARJO, SURYA - Pemkab Sidoarjo dan DPRD Sidoarjo menyepakati rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD 2023 naik jadi Rp 4,8 triliun.

Nilai tersebut terbilang naik 1,10 persen dari angka sebelumnya Rp 4,7 triliun. Juga disepakati pendapatan transfer naik dari Rp 2.823 triliun menjadi Rp 2.905 triliun atau naik 2,92 persen.

Sedangkan anggaran belanja daerah, terjadi peningkatan dari Rp 5.210 triliun menjadi Rp 5.307 triliun. Naik sebesar 1,87 persen. Namun, anggaran belanja modal mengalami penurunan dari Rp 886 miliar menjadi Rp 851 miliar atau sekitar 4 persen.

Kesepakatan itu sudah diambil dalam Rapat Paripurna yang digelar di gedung DPRD Sidoarjo, Sabtu (12/8/2023) malam. Bupati Sidoarjo dan Pimpinan DPRD Sidoarjo juga telah menandatangani nota kesepakatan perubahan KUA dan PPAS APBD 2023.

"Saya tawarkan kepada pimpinan dan semua anggota. Apakah Rancangan KUA PPAS APBD 2023 disetujui," kata Usmani, Ketua DPRD Sidoarjo yang langsung dijawab 'setuju' oleh para anggota dewan yang hadir dalam rapat paripurna tersebut.

Dalam rapat itu, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo melalui ketua Hutanaya Sudjalil memberikan rekomendasi yang wajib dilaksanakan dalam

APBD Perubahan 2023.

DPRD Sidoarjo meminta eksekutif untuk memberikan program dan anggaran khusus dalam penanganan Stunting dan penurunan angka kemiskinan di kota delta.

Kemudian Pemkab Sidoarjo harus mampu menurunkan angka pengangguran terbuka atau TPP. Serta juga mengusulkan pembangunan galeri UMKM untuk menampung dan mempromosikan produk usaha mikro tersebut.

Selanjutnya, Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor diminta untuk tetap mengalokasikan anggaran untuk tenaga honorer atau non-ASN. Memaksimalkan alat perekam ditempat-tempat wajib pajak secara bertahap dan sistematis.

"Serta memaksimalkan ruang dan fungsi MPP dan menjamin serta melaksanakan program yang berasal dari jaring aspirasi masyarakat. Honorarium guru TPQ yang semula Rp 300 ribu, kami mengusulkan untuk dinaikkan menjadi Rp 500 ribu," ungkapnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berharap, dengan nota kesepakatan yang telah ditandatangani bersama, program dan pembangunan dapat diselesaikan dilaksanakan sesuai dengan direncanakan.

"Dengan Rancangan APBD Perubahan ini di sepakat kami berharap program dan pembangunan dapat diselesaikan sesuai dengan

waktu yang telah direncanakan," ujarnya

Usai penandatanganan KUA PPAS, Banggar DPRD Sidoarjo tinggal menunggu Rancangan APBD Perubahan 2023 dari Pemkab Sidoarjo. Selanjutnya, rancangan itu akan dibahas TAPD (tim anggaran pemerintah daerah) bersama Banggar DPRD Sidoarjo.

Menurut Sudjalil, beberapa rekomendasi Banggar bakal menjadi perhatian pada pembahasan nanti. Seperti tentang penanganan stunting, kenaikan insentif guru, dan beberapa rekomendasi lainnya.

Sementara disampaikan oleh Bangun Winarso, juga anggota Banggar DPRD Sidoarjo. Beberapa hal menjadi faktor penambahan angka KUA PPAS dari Rp 4,7 T menjadi Rp 4,8 T. Antara lain, ada tambahan dana transfer antardaerah dari Provinsi Jatim, seperti dari pajak kendaraan bermotor dan sebagainya.

Selain itu ada pula tambahan-tambahan lainnya, seperti pendapatan dari BLUD Rumah Sakit dan puskesmas, penyewaan kekayaan daerah seperti tanah dan bangunan, serta beberapa sumber pendapatan lain yang mengakibatkan kenaikan sampai sekitar 1,10 persen tersebut.

Sedangkan dari sisi belanja, ditegaskan bahwa dalam PAK (perubahan anggaran keuangan) APBD 2023 nanti, pihaknya bakal fokus di beberapa hal. Ter-

kait stunting misalnya, belanja kita geser dari acara sosialisasi, rapat-rapat, kunjungan dan sebagainya, digeser pada pemberian makanan tambahan untuk warga.

"Utamanya untuk 22 Kelurahan di Sidoarjo yang sebelumnya sempat dihapus dana tersebut karena revokusing ke kebutuhan lainnya," ungkap Bangun.

Tambahan pemberian makanan bergizi secara langsung diyakini bisa menjadi cara bagus untuk intervensi penanganan stunting di lapangan. Pemberian telur, lele, dan beberapa makanan yang protein atau gizinya bagus untuk masyarakat.

Konsentrasi lainnya ada pada ODF (Operan Defection Free). Selama ini tercatat masih ada lebih dari 5.000 keluarga di Sidoarjo yang belum punya jamban. Dan hal itu juga menjadi salah satu penyebab angka stunting.

Tambahan lainnya, ada pada bantuan iuran JKMM. Dana sekitar Rp 15 miliar bakal dialokasikan untuk menanggung biaya pengobatan masyarakat kurang mampu, warga yang belum punya BPJS Kesehatan, yang nunggak dan tidak mampu bayar, serta warga kurang mampu lainnya.

Dana disiapkan, kemudian warga yang membutuhkan tinggal mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial ketika butuh pengobatan. Semuanya gratis karena ditanggung pemerintah menggunakan dana yang sudah disiapkan tersebut. (Adw/ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

APBD 2024 Fokus Tuntaskan 17 Program Prioritas

KOTA-Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan laporan terkait Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (RK-UA) dan Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (RPPAS) Tahun Anggaran 2024. Dalam penyampaian, juru bicara banggar Agil Efendi menjelaskan beberapa poin penting mengenai rencana anggaran untuk tahun depan.

Anggaran pendapatan daerah ditarget sebesar Rp 4,3 triliun. Sementara itu, anggaran belanja



● Ke Halaman 10 PERENCANAAN: Suasana rapat paripurna membahas rencana KUA-PPAS Tahun Anggaran 2024.



APBD 2024 Fokus...

daerah sebesar Rp 4,3 triliun. Angka tersebut Sedangkan pembiayaan Rp 350 miliar.

Agil menyebutkan, tahun depan adalah tahun terakhir kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati. Karena itu, APBD 2024 diarahkan untuk menuntaskan 17 program prioritas yang belum terealisasi.

Banggar meminta pemkab untuk meninjau ulang anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertanggung jawab melaksanakan program-program prioritas tersebut. "Sehingga dipastikan semua program tuntas tahun depan," ujarnya.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), banggar juga berharap penguatan sistem online untuk pajak dan

retribusi digencarkan. Tak hanya itu, dalam upaya mendorong pertumbuhan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diperlukan alokasi anggaran khusus untuk pembangunan gedung galeri UMKM.

"Langkah dapat menjadi wadah promosi bagi produk-produk UMKM di Sidoarjo," imbuh Agil.

Dalam rencana anggaran tahun depan, banggar juga berharap ada perhatian khusus terhadap aspek pemilu. Ada dana khusus untuk memenuhi kebutuhan pemilu, serta memastikan jalannya proses demokrasi dapat ber-

langsung dengan baik.

Di sisi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dibutuhkan penambahan program dan kegiatan untuk penanganan stunting dan penurunan angka kemiskinan.

Peningkatan alokasi anggaran juga diberikan pada program jamanisasi dan pemberian makan tambahan, sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam hal pembangunan infrastruktur, poin penting yang termuat dalam RKUA-PPAS 2024 adalah kesepakatan

legislatif untuk membangun gedung diagnostik terpadu di RSUD Sidoarjo dengan menggunakan pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan. Langkah itu diharapkan dapat menghadirkan fasilitas kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.

Diharapkan, laporan penyampaian Rancangan KUA-PPAS Tahun Anggaran 2024 tersebut menandai komitmen legislatif dalam mengarahkan anggaran ke arah yang efektif dan efisien. Serta berfokus pada program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rumah Berita

Gerudug DPRD, Warga Tebel Minta Akses Jalan yang Ditutup PT Bernofarm Dibuka Lagi

Admin

Senin, 14 Agustus 2023, 14 Agustus 2023 WIB



Langgeng Santosa (bertopi) menyampaikan pengaduannya pada pimpinan DPRD Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Puluhan warga Desa Tebel Kecamatan Gedangan ngelurug ke kantor DPRD Sidoarjo, Senin (14/08/2023) siang tadi. Mereka mengajukan tuntutan penanganan sengketa warga dengan PT Bernofarm terkait lahan sempadan saluran air yang selama ini digunakan untuk jalan desa.

Juru bicara warga, Langgeng Santosa menjelaskan masalah ini sebenarnya pernah dimediasi oleh Pemkab dan DPRD Sidoarjo, namun sampai saat ini belum jelas tindak lanjutnya. “Kami pernah melihat ada aparat Satpol PP Kecamatan yang datang ke PT Bernofarm setelah mediasi itu, namun mereka pulang begitu saja tanpa ada tindakan apapun,” jelasnya.

Padahal warga sangat membutuhkan tindakan tegas dari aparat pemerintah karena ruas jalan selebar 3,5 meter itu sekarang dalam keadaan ditutup oleh PT Bernofarm sehingga warga pun tak lagi bisa menjembatani akses jalan tersebut.

Lebih lanjut dijelaskannya, pihak Pemerintah Desa Tebel pernah membuat Perdes tentang tukar manfaat sempadan saluran air itu dengan gedung pertemuan senilai Rp 700 juta. Namun rencana tersebut tidak pernah terealisasi hingga saat ini. Bahkan tiba-tiba Perdes tersebut langsung dicabut.

Langgeng mengatakan warga sempat menyembunyikan masalah itu pada Kades. Saat itu diakui jika PT Bernofarm memang sudah memberikan uang sebesar Rp 700 juta itu ke desa. Tapi dana tersebut sudah habis dipakai untuk membiayai proyek pembangunan kios BUMDes.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

**Fraksi PKB DPRD
Kabupaten Sidoarjo**
Mengucapkan

**DIRGAHAYU
INDONESIA**
17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2023

**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tuntut Tembok PT. Bernofarm Dibongkar, Warga Desa Tebel Kecamatan Gedangan Mengadu ke DPRD Sidoarjo

 Agus Sutopo
14 Agustus 2023



Sidoarjo - News PATROLI.COM -

Senin, (14/8/2023). Dengan adanya tindakan yang dianggap sewenang wenang dari salah satu perusahaan swasta, akibatnya puluh warga desa Tebel Kecamatan Gedangan lakukan unjuk rasa didepan gedung DPRD Sidoarjo menuntut pembongkaran Tembok PT.Bernofarm yang berdiri di saluran irigasi dan akses jalan warga.

Dari puluhan warga yang melakukan orasi tersebut diterima oleh Wakil ketua DPRD, Ketua Komisi A dan Komisi B.

Dalam pertemuan itu dilakukan hearing gelar pendapat yang dihadiri Ketua Komisi A, H.Dhamroni Chudlari, serta wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan, Emir Firdaus dan Agil Efendi Anggota komisi B DPRD Sidoarjo.





Warga Tebel Tagih Janji Pembongkaran Pagar Milik PT Bernofarm yang Makan Jalan dan Sempadan Sungai

Senin, 14 Agustus 2023 | 16:41 in Peristiwa, Politik



Puluhan warga Desa Tebel saat menggelar unjuk rasa di depan Kantor DPRD Sidoarjo. / Foto : Ipong Syaiful



KOTA, SIDOARJONEWS.id – Puluhan warga Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo berunjuk rasa di depan Kantor DPRD Sidoarjo. Mereka meminta akses jalan warga yang dibangun PT Bernofarm Pharmaceutical dibongkar.

Warga mengaku, bangunan atau pagar yang dibuat PT Bernofarm Pharmaceutical berada di atas jalan desa dan saluran irigasi harus dikembalikan ke fungsinya.



Selain Dapat Insentif Rp.500 Ribu, Ribuan RT di Sidoarjo Terima Bantuan Sound System

August 15, 2023 - 12 Views



Sidoarjo- Sebanyak 2.138 RT di lima kecamatan menerima bantuan sound system, Minggu, (13/8). Diantaranya Kecamatan Sedati terdapat 456 RT, Kecamatan Prambon 364 RT, Tulangan 475 RT, Jabon 225 RT dan Kecamatan Sukodono ada 618 RT. Pembagian dilakukan dimasing-masing wilayah kecamatan. Total ada 8.820 RT yang tersebar di 18 kecamatan yang mendapat bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo.

Tidak hanya bantuan sound system, tahun 2024 ribuan RT/RW di Sidoarjo bakal mendapat bantuan operasional atau insentif Rp. 500.000 per bulan. Sementara ini bantuan insentif bertahap diberikan kepada RT/RW yang masuk dalam wilayah kelurahan.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP mengatakan bantuan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berakhlak dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berusaha mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik khususnya ditingkat RT.

"Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang bernilai tambah, sekaligus dapat mempererat kebersamaan dengan masyarakat,"ucapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan dampak yang baik dan kemajuan Kabupaten Sidoarjo itu sendiri tidak lepas dari peran penting dari tingkat RT/RW sebagai penggerak utama di daerah. Oleh karenanya peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda pembangunan. Ia pun meminta RT RW dapat menyelaraskan langkah pembangunan yang dilakukannya. Dengan begitu akan mempercepat pembangunan.

“Agar pembangunan desa dapat berjalan lebih fokus dan baik, diharapkan RT/RW bisa mengikuti semua arahan dari program Kepala Desa (Kades) nya dan jaga selalu silaturahmi sesama warga. Dan jangan sampai warga masyarakat tidak mengenal tetangga sebelahnya apalagi dengan RT nya, gitu kok desanya mau maju,” ujar Gus Muhdlor yang disambut tepuk tangan warga.

Bupati Gus Muhdlor berharap bantuan tersebut menjadi sarana memudahkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan di tingkat RT agar tercipta kerukunan antar warga.

“Mulai hari ini saya berpesan bahwa tidak akan ada lagi ketua RT seumur hidup dan per Januari 2024 akan ada insentif sebesar 500 rb yang akan dibagikan kepada Ketua RT se Kab. Sidoarjo,” ujar Gus Mudhlor disambut gembira seluruh RT yang hadir.

Bantuan sound system yang diberikan untuk pertama kali ini benar-benar disambut gembira oleh warga. Salah satu penerima, Khoirul Mukhlis, Ketua RT. 5 RW. 6 Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon. Ia merasa bersyukur dan berterima kasih kepada bupati Sidoarjo atas bantuan yang telah diberikan.

“Dilingkungan RT kami sebenarnya telah memiliki alat pengeras suara tetapi kondisinya sekarang rusak dan belum diperbaiki sehingga tidak bisa digunakan pada kegiatan warga,” ungkap Khoirul.

Khoirul mengaku, bantuan yang diberikan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Ia katakan keberadaan sound system sangat berguna untuk menunjang kegiatan yang ada di lingkungannya agar berjalan dengan baik.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak bupati atas bantuan yang diberikan, nantinya sound system ini bisa digunakan kegiatan tiap bulan sekali pertemuan RT dan undangan doa bersama seperti kegiatan tahlil,” ujarnya

Ketua RT. 03 RW. 01 Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon yang juga bernama Khoirul juga bersyukur atas bantuan sound system tersebut. Menurutnya alat tersebut merupakan salah satu kebutuhan penting bagi warganya saat melakukan kegiatan.

“Karena bantuan ini, saya beserta warga tidak kesulitan lagi dalam melaksanakan kegiatan RT dan saya sangat berterimakasih atas bantuan-bantuan yang sudah atau akan dibagikan kepada kami. Semoga Pemerintah Sidoarjo semakin maju dan dapat mensejahterakan masyarakat Sidoarjo,” ujar Khoirul.(**)



Ribuan RT Terima Bantuan Sound System

SIDOARJO - Sebanyak 2.138 RT dari lima kecamatan menerima bantuan sound system, Minggu (13/8/23) kemarin. Kelima kecamatan itu diantaranya Kecamatan Sedati ada 456 RT, Kecamatan Prambon 364 RT, Tulangan 475 RT, Jabon 225 RT dan Kecamatan Sukodono ada 618 RT.

Pembagian dilakukan dimasing-masing wilayah kecamatan. Total secara keseluruhan ada 8.820 RT yang tersebar di 18 kecamatan yang mendapat bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo itu. Tidak hanya bantuan sound system, namun di tahun 2024 mendatang, ribuan RT dan RW di Sidoarjo bakal mendapat bantuan operasional (insentif) Rp 500.000 per bulan. Sementara ini bantuan insentif bertahap baru diberikan kepada RT/RW yang masuk dalam wilayah kelurahan.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bantuan itu sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berupaya mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik, khususnya di tingkat RT.

"Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo diharap-

kan dapat memberikan dampak sosial yang bernilai tambah. Sekaligus dapat pemererat kebersamaan dengan masyarakat," ujar Gus Muhdlor kemarin.

Gus Muhdlor menjelaskan dampak yang baik dan kemajuan Kabupaten Sidoarjo itu sendiri tidak lepas dari peran penting dari tingkat RT dan RW sebagai roda penggerak utama di daerah. Karena itu, peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda pembangunan. Gus Muhdlor meminta RT dan RW dapat menyelaraskan langkah pembangunan yang dilakukannya. Dengan begitu akan mempercepat pembangunan.

"Agar pembangunan di desa dapat berjalan lebih fokus dan baik, diharapkan RT maupun RW bisa mengikuti semua arahan dari program Kepala Desa (Kades) dan selalu menjaga silaturahmi sesama warga. Jangan sampai warga masyarakat tidak mengenal tetangga sebelahnya. Apalagi dengan RT nya. Kalau desanya mau maju," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor berharap bantuan itu menjadi sarana memudahkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan di tingkat RT agar tercipta kerukunan antar warga.

"Mulai hari ini saya berpesan

tidak akan ada lagi Ketua RT seumur hidup dan per Januari 2024 akan ada insentif sebesar Rp 500.000 yang akan dibagikan kepada Ketua RT se Sidoarjo," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini disambut gem-bira seluruh RT yang hadir.

Bantuan sound system yang diberikan untuk pertama kali ini benar-benar disambut gem-bira oleh warga. Salah satu penerima Khoiril Mukhlis, Ketua RT 05 RW 06 Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon. Dia merasa bersyukur dan berterima kasih kepada Bupati Sidoarjo atas bantuan yang telah diberikan.

"Di lingkungan RT kami sebenarnya sudah memiliki alat penguat suara, tetapi kondisinya sekarang rusak dan belum diperbaiki. Bahkan sudah tidak bisa digunakan untuk kegiatan warga," ungkap Khoiril.

Khoiril mengaku bantuan penguat suara yang diberikan itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Baginya, keberadaan sound system sangat berguna untuk menunjang kegiatan yang ada di lingkungannya.

Begitu jug dengan Ketua RT 03 RW 01 Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon yang juga bernama Khoiril. Dia mengaku merasa bersyukur atas bantuan sound system itu. Menu-rutnya, alat ini menjadi salah satu kebutuhan penting bagi warganya saat melakukan kegiatan. ● loe

PENYERAHAN BANTUAN SOUND SYSTEM BAGI RUKUN TETANGGA (RT) SE KAB SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023

"Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo Yang Sejahtera, maju, berkarakter dan Berkelanjutan"

ANDI SH
PATI SIDO

Dipindai dengan CamScanner

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan bantuan sound system kepada ratusan RT di Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Minggu (13/8/23).

DOK/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bantuan Sound System Jangan Sampai Dijual Dipasar Loak

SIDOARJO - Pembagian bantuan sound system masih terus berlanjut, kali ini giliran RT se Kecamatan Porong dan Tanggulangin terima bantuan sound system dari Pemkab Sebanyak 261 RT se Kecamatan Porong dan 353 RT se Kecamatan Tanggulangin yang menerimanya. Penyerahan dilakukan sekaligus di Pusat Bisnis Jawa Timur Suncity Biz jalan Arteri Baru Porong, Sabtu, (12/8/23).

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor menyampaikan beberapa pesan antara lain mengguyubkan warganya. Warga harus tahu satu persatu tetangganya. Apalagi dengan ketua RT nya. Warga harus mengetahuinya. Terlalu jika warga tidak mengetahui ketua RT nya siapa. Begitupun dengan bupatinya. Warga harus tahu siapa bapaknya warga Sidoarjo.

"Kadang kebacut (terlalu) sama RT nya saja tidak kenal, sama RW nya juga tidak kenal dan lebih kebacut sama bupatinya loh tidak kenal," ucapnya yang disambut tawa ketua RT yang hadir.

Oleh karena itu Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu meminta semua RT

harus "hidup" kembali. Kegiatan kemasyarakatan harus kembali digalakkan. Semisal dengan kerja bakti. Menurutnya hal-hal semacam ini akan memperkuat kegyuban warga. Namun saat ini ia melihat jarang ada kerja bakti. Padahal yang merasakan manfaatnya adalah diri sendiri. Bukan siapa-siapa.

Lingkungannya menjadi bersih dan indah. Program bantuan kali ini dapat digunakan untuk sarana mengguyubkan warga. Selain dibuat hiburan saat kerja bakti, juga dapat digunakan untuk kegiatan senam atau bahkan pengajian.

"Saya yakin mungkin hanya 10 persen RT itu satu bulan sekali mengadakan kerja bakti, mulai saat ini harus berubah, ada majunya, ada bagusnya, ada guyubnya dan ada rukunnya lingkungan RT RW yang diuntungkan adalah warga RT RW itu sendiri," ujarnya.

Gus Muhdlor juga meminta tidak ada lagi RT RW seumur hidup. Semua warga harus ikut berperan dalam pembangunan. Menurutnya ketua RT merupakan panji pembangunan di daerahnya masing-masing. Maju tidaknya



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor serahkan bantuan sound system ke Kecamatan Porong dan Tanggulangin.

lingkungannya tergantung RT. Bagaimana menggerakkan warganya untuk membangun lingkungannya menjadi kuncinya.

"Kalau kita kompak, percepatan pembangunan akan dapat kita rasakan bersama," ujarnya.

Sementara itu pesan terakhir yang disampaikan Gus Muhdlor cukup menggelitik. Disambut tawa se-

mua RT bersama RW dan perwakilan lembaga masyarakat desa yang hadir. Pesannya yakni sound system yang diterima jangan sampai dijual. Pasti akan ketahuan jika dijual. Pasalnya sound system yang diberikan khusus dibuat untuk bantuan RT. Tidak dijual bebas dipasaran.

"Serius ya, kalau sound ini saya lihat ada di pasar loak Laran-

gan, akan saya cari siapa RT yang menjualnya," ucapnya.

Penyerahan bantuan sound system dilakukan secara simbolis diserahkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor, S.IP. Dalam kesempatan tersebut juga hadir Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Emir Firdaus. ●Loe

DUTA

8.820 RT di Sidoarjo Dijanjikan Terima Rp500 Ribu per Bulan

Bupati Sidoarjo: Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Hubungan Sosial Masyarakat

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 8.820 rukun tetangga (RT) yang tersebar di 18 kecamatan se-Kabupaten Sidoarjo, bakal mendapatkan bantuan operasional Rp500 ribu per bulan. Bantuan tersebut diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat.

Janji tersebut disampaikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, saat menyerahkan bantuan secara simbolis sound system sebanyak 2.138 RT di lima kecamatan. Diantaranya Kecamatan Sedati terdapat 456 RT, Kecamatan Prambon 364 RT, Tulangan 475 RT, Jabon 225 RT dan Kecamatan Sukodono ada 618 RT. Pembagian dilakukan dimasing-masing wilayah kecamatan. Total ada 8.820 RT yang tersebar di 18 kecamatan yang mendapat bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo diserahkan bergantian.

Tidak hanya bantuan sound system, pada 2024 mendatang ribuan RT/RW di Sidoarjo bakal mendapat bantuan operasional atau insentif Rp500 ribu per bulan. Sementara ini bantuan insentif bertahap diberikan kepada RT/RW yang masuk dalam wilayah kelurahan.

Bupati Muhdlor mengatakan,

bantuan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial masyarakat. Melalui visi, terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berusaha mewujudkan pembangunan desa ke arah yang lebih baik khususnya ditingkat RT.

“Dengan memperhatikan upaya program Pemkab Sidoarjo, diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang bernilai tambah, sekaligus dapat mempererat kebersamaan dengan masyarakat,” ucapnya pada Minggu (13/8) malam.

Bupati Muhdlor berharap, bantuan tersebut menjadi sarana memudahkan seluruh warga melakukan kegiatan rutin di tingkat RT. Diharapkan juga ada berbagai kegiatan

» ke halaman 11



ahmad suprayogi/bhirawa
Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali foto bersama dengan ketua RT yang telah menerima bantuan sound system dari Pemkab Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

8.820 RT di Sidoarjo Dijanjikan Terima Rp500 Ribu per Bulan

● Sambungan hal 1

di tingkat RT agar tercipta kerukunan antar warga.

“Mulai hari ini saya berpesan bahwa tidak akan ada lagi ketua RT seumur hidup, dan per Januari 2024 akan ada insentif sebesar Rp 500 ribu yang akan dibagikan kepada Ketua RT se-Kabupaten Sidoarjo,” harapnya.

Bantuan sound system yang diberikan untuk pertama kali ini benar-benar disambut gembira oleh warga. Salah satu penerima, Khoirul Mukhlis, Ketua RT 5 RW 6 Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon.

Ia merasa bersyukur dan berterima kasih kepada bupati Sidoarjo atas bantuan yang telah diberikan. “Dilingkungan RT kami sebenarnya telah memiliki alat pengeras suara tetapi kondisinya sekarang rusak dan belum diperbaiki sehingga tidak bisa digunakan pada kegiatan warga. Jadi bantuan ini sangat bermanfaat sekali,” ungkap Khoirul. [ach.iib]



Dipinjam dari Cangkup Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Ingin Wujudkan SDM Pramuka yang Profesional

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi selaku Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Sidoarjo didaulat menjadi Pembina Upacara pada Hari Pramuka ke-62 di Alun-alun Sidoarjo, Senin, (14/8) pagi.

Upacara peringatan hari Pramuka diikuti seluruh peserta dari Pramuka siaga hingga penggalang seluruh Sidoarjo. Adapun tema yang diambil pada peringatan hari Pramuka tersebut, "Pramuka Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Proporsional."

Subandi mengatakan,

Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Karena itu ia menginginkan agar Gerakan Pramuka Sidoarjo semangat untuk meningkatkan serta mewujudkan SDM yang profesional dan berwawasan kebangsaan.

"Wawasan sangat penting agar nilai-nilai kebangsaan kita tidak luntur, tetap tanamkan nasionalisme, cinta tanah air dan semangat dalam bela negara," ujarnya.

Subandi meminta agar Gerakan Pramuka menjaga kesolidan. Sebab Pramuka

merupakan garda terdepan dalam merajut persatuan dan kesatuan bangsa.

Meski begitu, ia mengakui jika SDM yang terdapat pada Gerakan Pramuka, khususnya pembina dan pelatih pembina Pramuka memiliki jumlah yang terbatas. Sehingga ia meminta agar jumlah dan kualitasnya terus dapat ditingkatkan.

Saat ini, Nasional Gerakan Pramuka sedang berupaya untuk memperbaiki Undang-Undang No 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, akan membantu sistem aplikasi yang mengarah kepada

sistem digitalisasi. Hal tersebut dilakukan supaya Gerakan Pramuka tidak tertinggal dan dapat mengikuti zaman.

"Tentu harapan kita dengan melalui perbaikan Undang-Undang tersebut dan pengembangan teknologi informasi agar menjadikan gerakan pramuka semakin percaya dan berhasil," ujarnya.

Dia berharap Gerakan Pramuka terus mendapatkan bimbingan, dan bantuan secara moril maupun materil. Hal tersebut supaya lebih dapat memajukan Gerakan Pramuka. (sai/vga)



SIGAP: Pelaksanaan upacara Hari Pramuka ke-62 di Alun-alun Sidoarjo, Senin, (14/8) pagi.



Wabup Sidoarjo Pimpin Apel Besar Hari Jadi Pramuka ke-62 di Alun-Alun

August 15, 2023 - 17 Views



Sidoarjo – Memasuki usianya ke 62 tahun Gerakan Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) Sidoarjo mengadakan berbagai kegiatan. Salah satunya Apel Besar Hari Pramuka ke 62 tahun 2023 di Alun-Alun Sidoarjo, Senin, (14/8). Apel dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo selaku Ketua Kwarcab Sidoarjo, H. Subandi, SH.

Dalam apel besar tersebut diikuti 18 pleton Pramuka yang terdiri dari pramuka penegak dan Pramuka penggalang, 2 pleton istimewa yang terdiri dari 1 pleton pangkalan Pramuka luar biasa dan 1 pleton dari gugus depan pangkalan Lembaga Pemasarakatan Sidoarjo serta 1 unit Tim Korsik Pemkab Sidoarjo. Upacara Hari Jadi Pramuka ke 62 tahun ini mengusung tema "Dengan Peringatan Hari Pramuka ke-62, Mari kita wujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berwawasan kebangsaan".

Dalam sambutannya Wabup H. Subandi menyampaikan bahwa tema Hari Pramuka tahun ini mengandung arti semangat gerakan pramuka untuk meningkatkan SDM yang lebih profesional. Disamping itu wawasan kebangsaan juga menjadi sangat penting agar nilai-nilai kebangsaan tidak luntur dan tetap menanamkan nasionalisme, cinta tanah air, dan semangat bela negara.

"Kegiatan pramuka memiliki nilai pendidikan yang sangat penting di era digital saat ini, karena melalui kegiatan pramuka para siswa akan mendapatkan pendidikan karakter dan dapat meningkatkan rasa nasionalisme,"ucapnya.

Kedepan Wabup H. Subandi berharap Gerakan pramuka dapat terus maju dan berkembang serta berkiprah untuk membantu masyarakat dan program-program pemerintah serta menangani pendidikan nonformal dalam pembentukan karakter.(GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nusantara / Jalan Ditembok Pabrik Farmasi, Warga Tebel Geruduk DPRD dan BPN Sidoarjo



Puluhan warga Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, berdemonstrasi di pintu gerbang kantor DPRD Sidoarjo, Jalan Sultan Agung, Senin (14/8/2023). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Jalan Ditembok Pabrik Farmasi, Warga Tebel Geruduk DPRD dan BPN Sidoarjo

Nusantara



Jurnalis: Fathur Roziq | Editor: M. Rifat

Senin, 14 Agustus 2023 19:53

KETIK, SIDOARJO – Luka sengketa itu menganga lagi. Lama tak terdengar kabar kelanjutan tuntutan tentang pembongkaran pagar tembok di saluran irigasi dan jalan desa, warga Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, berdemonstrasi. Mereka marah.

Hari sudah tidak pagi lagi. Senin (14/8/2023) sekitar pukul 11.00, puluhan warga berdatangan. Mereka berunjuk rasa di depan pintu gerbang DPRD Sidoarjo, Jalan Sultan Agung, Sidoarjo. Orasi berlangsung bergantian.

Mereka menuntut, antara lain, pembongkaran tembok milik perusahaan farmasi, PT Bernofarm. Sebab, pagar tembok itu berdiri di atas jalan desa, sempadan sungai, dan saluran irigasi di desa setempat. Tembok itu dianggap menghambat akses warga.

"Kami minta dibongkar," ujar Dhimas Yamahura, salah seorang orator yang juga aktivis yang mengadvokasi warga.

Protes sebagian warga Desa Tebel itu terjadi sejak Juni 2022 lalu. Pernah ada mediasi. Pemerintah desa, perwakilan perusahaan, dinas terkait di Pemkab Sidoarjo, dengan mediator anggota DPRD Sidoarjo. Pernah juga ada kunjungan ke lokasi.

Menurut Dhimas, saat itu disepakati pagar tembok perusahaan akan dibongkar. Karena pagar tembok itu berdiri di atas lahan warga dan saluran air. Masalahnya, kesepakatan itu tidak pernah diwujudkan hingga sekarang.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Poster-poster tuntutan warga Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, yang dibawa saat berunjuk rasa di kantor DPRD Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Mereka berharap DPRD Sidoarjo segera turun tangan. Pertama, melakukan inspeksi mendadak ke lokasi tembok milik pabrik. Kedua, mengundang pihak-pihak terkait untuk audiensi.

"Kalau tidak ada sidak dan audiensi, kita akan tutup pagar kantor DPRD agar buntu seperti jalan kita. Biar mereka rasakan," ujar pengunjuk rasa.

Baca Juga:

[Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori Sambangi Keluarga Miskin, Dua ODGJ](#)

Kata-kata itu diteriakkan dengan keras dari *sound system* di atas mobil komando. Para demonstran, laki-laki maupun perempuan, mengepalkan tangan tanda setuju. Mereka kesal karena mendengar tidak ada seorang anggota dewan pun di kantor DPRD Sidoarjo.

Para demonstran lalu pergi ke kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) di kawasan jalan lingkaran timur, Sidoarjo. Namun, sekitar pukul 14.00, mereka balik lagi ke DPRD. Tujuannya, melakukan audiensi.

Di kantor DPRD Sidoarjo, telah menunggu Wakil Ketua DPRD Kayan SH. Legislator Partai Gerindra itu menanti di lobi. Begitu perwakilan pengunjuk rasa datang, dia mengajak mereka ke ruang rapat di lantai II. Di sana, terlihat Wakil Ketua DPRD Emir Firdaus, Ketua Komisi A Dhamroni Chudlori, dan anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Moch. Agil Effendi.

Selama audiensi, warga menyerahkan bukti-bukti dokumen tentang sengketa lahan antara warga dan PT Bernofarm. Juga bukti hasil mediasi sebelumnya.

Kayan meminta dokumen warga selengkap-lengkapnyanya. Bukti-bukti itu akan dikaji. DPRD pasti memanggil para pihak terkait pada Selasa (22/8/2023) mendatang. Langgeng Santoso, perwakilan warga, pun menyerahkannya.

"Kami akan panggil PU Bina Marga, BPN, PT Berno, satpol PP, warga, Pemdes Tebel," tambah Agil Effendi.

Kayan juga meminta Ketua Komisi A Dhamroni Chudlori menindaklanjuti pertemuan itu dengan melakukan sidak ke lokasi tembok yang dipersoalkan warga. Dhamroni pun menyatakan siap.

"Kami akan klarifikasi dan siap sidak ke lokasi," katanya.

Baca Juga:

[Ning Sasha Ajak Bunda PAUD Pentingkan Pendidikan Akhlak-Peduli ABK](#)

Mendengar jawaban itu, perwakilan warga yang berunjuk rasa lega. Mereka pun berangsur-angsur pulang. (*)



Berdalih Minim Anggaran, Venue Panjat Tebing Porprov Jatim 2023 Dipindah Ke Surabaya

REDAKSI 14 AGUSTUS 2023 22:12:46



VENUE - Kondisi venue Panjat Tebing yang ada di kawasan GOR Delta Sidoarjo yang bakal digunakan venue Panjat Tebing saat Porprov Jatim akhirnya dibatalkan karena dinilai sudah tidak layak untuk pertandingan, Senin (14/08/2023).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Gelaran Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur (Porprov Jatim) ke VIII Tahun 2023 hanya tinggal menghitung hari saja. Kendati demikian, Sidoarjo sebagai tuan rumah pelaksanaan ajang olahraga bergengsi antar Kabupaten/Kota se Jatim ini, belum mempersiapkan seluruh venue yang dipertandingkan secara matang.

Meski sebagian venue lainnya sudah dipersiapkan dengan bukti diperbaiki dan direvitalisasi. Bahkan tidak semua venue yang ada di Sidoarjo bisa digunakan dan dimanfaatkan dalam ajang Porprov Jatim ke VIII mendatang.

Salah satu contohnya adalah venue untuk olahraga panjat tebing yang terletak di kawasan GOR Delta Sidoarjo bagian barat dan utara. Meski sudah disiapkan anggaran Rp 186 juta, akan tetapi nilai sebesar itu dinilai tidak cukup oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Pemkab Sidoarjo untuk memperbaiki even olahraga bergengsi tingkat provinsi itu.

"Kami menilai venue panjat tebing itu sudah tidak layak digunakan. Sedangkan anggaran perbaikan (revitalisasi) yang disiapkan senilai Rp 186 juta tidak mencukupi," ujar Kepala Disporapar Pemkab Sidoarjo, Djoko Supriyadi, Senin (14/08/2023).

Untuk mengganti atau menggeser venue panjat tebing itu, kata Joko pihaknya meminta khusus untuk pertandingan panjat tebing yang semula dijadwalkan digelar di GOR Delta Sidoarjo, bakal dipindahkan ke Surabaya. Bahkan Disporapar Pemkab Sidoarjo sudah mengirimkan surat perpindahan pertandingan Panjat Tebing itu.

"Sekarang kami sudah berkirin surat ke KONI Jatim untuk izin pemindahan venue pertandingan Panjat Tebing agar dipindah ke Surabaya saja. Surat kami itu juga sudah disetujui KONI Jatim sebagai penyelenggaraan Porprov ke delapan ini," ungkap Djoko yang tinggal beberapa bulan lagi segera memasuki masa pensiun itu.

Djoko menguraikan surat permintaan pemindahan venue Panjat Tebing itu bernomor 426/695/438.5.17/2023, tertanggal 7 Agustus 2023 dan ditandatangani sendiri oleh Kepala Disporapar Pemkab Sidoarjo, Djoko Supriyadi. Padahal, Pemkab Sidoarjo sebenarnya sudah mengalokasikan anggaran untuk perbaikan venue Panjat Tebing (wall climbing) itu. Nilainya mencapai sebesar Rp 186 juta dan sudah tercantum di LPSE Kabupaten Sidoarjo.

"Tapi anggaran sebesar itu tidak cukup untuk perbaikan venue Cabang Olahraga (Cabor) Panjat Tebing. Karena diakui atau tidak anggaran untuk perbaikan venue Panjat Tebing cukup banyak," tegasnya.

Karena anggaran yang disiapkan dinilai tidak cukup itu, maka Djoko memilih tidak menyerap anggaran sebesar itu. Baginya, anggaran yang sudah disiapkan itu akan dimasukkan lagi ke dalam Silpa APBD Tahun 2023.

"Tidak masalah anggaran itu tidak terserap. Karena kan nanti bisa dimasukkan dalam Silpa anggaran Tahun 2023 ini," ungkapnya.

Sementara untuk pemasangan lintasan atletik di kawasan GOR Delta Sidoarjo sudah mencapai 60 persen



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Sirkuit Ujian Praktik SIM Diubah, Tingkat Kelulusan Pemohon Meningkat 80 Persen

KOTA-Tingkat kelulusan peserta ujian praktik Surat Izin Mengemudi (SIM) C di Polresta Sidoarjo meningkat 80 persen. Hal itu menyusul diubahnya materi ujian praktik SIM C dari angka delapan dan zig-zag menjadi lintasan S oleh Korlantas Polri.

"Persentase kelulusan meningkat, jumlah yang

lulus berkisar 80 persen di setiap harinya. Dulu perhari 20 orang, saat ini hampir 100 orang yang lulus di setiap harinya," kata Paur SIM Satlantas Polresta Sidoarjo Ipda Meddif Wisudawan Bima Sakti Kusnan.

Meddif mengungkapkan, sirkuit saat ini lebih mudah. Selain zig-zag dan angka 8 sudah dihilangkan, kini lebar

lintasan diubah menjadi 2 kali lebar kendaraan.

"Yang tidak lolos biasanya gagal di u-turn pertama, biasanya pemohon ada yang masih belum bisa, kakinya jatuh nyentuh bawah, kemudian melebihi garis, dan tidak dapat menguasai kendaraannya," ujar Meddif, Senin (14/8).

Dari sekian banyak pen-

daftar, perempuan dan ibu-ibu yang sering gagal. "Belum waktunya stop dia berhenti, kurang mengikuti arahan petugas," paparnya.

Dalam lintasan yang baru ini hanya ada dua pem-berhentian. Yakni berhenti di traffic light dan berhenti di ujung yang terakhir. Pihaknya menyediakan tiga sepeda motor untuk uji

praktik SIM.

Waktu yang ditempuh saat ini juga singkat, satu orang hanya membutuhkan waktu tiga menit untuk melintasi sirkuit. "Yang dulu paling cepat 5 menit. Latihan boleh, selalu kita sampaikan kepada pemohon, pukul 15.00 datang latihan silahkan pakai motor sendiri," ujarnya. (dik/vga)



LEBIH MUDAH: Pemohon SIM sedang latihan di lintasan baru Satlantas Polresta Sidoarjo.



Untuk Pertama Kalinya, Mengecat Pagar Tembok Kantor Bupati Sidoarjo

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk memperingati dan menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia. Seperti yang dilakukan para ASN dan non ASN di lingkungan Pemkab Sidoarjo ini, dengan mengecat tembok kantor bupati Sidoarjo.

Ali Kusyanto, Kab Sidoarjo

Aksi para pegawai Pemkab Sidoarjo ini patut mendapat apresiasi. Sebab baru pertama kali para pegawai yang biasa bekerja disana mau mengecat pagar tembok dan besi, yang mengelilingi kantor bupati Sidoarjo, yang berada di Jalan Gubernur Suryo Nomor 1 Sidoarjo itu.

Para pimpinan mulai Pj Sekda Asisten dan para Kepala Bagian serta pegawai, sejak pagi sudah

mulai mengecat tembok. Mereka melakukannya tidak melulu dengan muka serius, namun juga sempat diselingi tawa dan canda. Untuk temboknya tetap dicat putih, sedangkan besinya, warna hitam dan warna keemasan.

“Memeriahkan tujuh belasan, tidak mesti dengan lomba, tapi juga bisa dengan kegiatan kerja bakti seperti ini. Mengecat tembok pagar, yang kebetulan warnanya mulai tua, merah, ungu Asisten Tata Pemerintahan dan

Kesra Pemkab Sidoarjo, M Ainur Rahman AP MSi, yang terlihat saat berada dilokasi.

Tampak juga dalam kesempatan itu, Kabag Organisasi Pemkab Sidoarjo, Arif Mulyono SSTP MAp, yang serius bersama-sama dengan anak buahnya mengecat tembok kantor Bupati pada sisi sebelah timur. Karena dekat dengan Jalan Raya A Yani Sidoarjo dan traffic light, aktivitas mereka menjadi perhatian dari para pengguna jalan. Namun demikian, pengecatan terus berjalan lancar sampai selesai.

Juga nampak, Kabag Kerja Sama Pemkab Sidoarjo, Drs Imam

▶▶ ke halaman 11



alikusyanto/
bhirawa
Kabag Kerja Sama Pemkab Sidoarjo, Imam Mukri bersama anak buahnya saat mengecat tembok bupati Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa

Untuk Pertama Kalinya, Mengecat Pagar Tembok Kantor Bupati Sido

● Sambungan hal 1

Mukri Affandi MSi. Dirinya kebetulan mendapat jatah mengecat bagian depan atau dekat pintu gerbang. Kabag Perencanaan Drs M Nur, mengaku juga ikut mengecat bersama-sama, sam gainya berlepotan dengan cat warna putih.

“Tangan saya sampai berlepotan cat,” katanya.

Rahmat Hidayat SSos, dari Bagian Pembangunan Pemkab Sidoarjo menyampaikan agar hasil pengecatan yang dikerjakan oleh para pegawai ini dapat dilakukan dengan baik dan penul tanggung jawab, panitia peringatan HUT Kemerdekaan di Setda Sidoarjo,

akan menilai hasil kerja mereka. “Supaya dikerjakan tidak asal-asalan saja,” ungkapnya.

Panitia menetapkan ada 30 titik yang harus dicat oleh para pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan Setda Sidoarjo itu. Diantaranya, Bagian Umum, Bagian Perencanaan Keuangan, Bagian Perencanaan, Bagian Kesra, Bagian

Protokol, Bagian Hukum, Bagian sama, Bagian Organisasi dan Pemerintahan.

Kegiatan mengecat tembok kantor Bupati Sidoarjo tersebut Rahmat, ditetapkan dalam kegiatan peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78 ini, karena dinilai kebersamaan. [iib]

HARIAN
Bhirawa

Imbauan "Berani Tolak Narkoba" di Alun-Alun Rusak



KOTA-Ada pemandangan tak enak dilihat di sisi timur pojok Alun-alun Sidoarjo. Imbauan berupa ornamen akrilik yang bertuliskan "Berani Tolak Narkoba" itu rusak. Bahkan kata narkoba sudah hilang. Beberapa huruf di kata yang tersisa juga sudah copot.

Salah satu pengunjung, Wahyu Aditya menyayangkan kondisi itu. Menurutnya hal tersebut mengaburkan indahnya pemandangan taman di pusat kota itu.

"Ini kan Alun-alun, jadi pusat kegiatan masyarakat, sangat disayangkan kalau salah satu pemandangannya rusak, perlu adanya perbaikan," ucapnya, Senin (14/8).

BUTUH PERBAIKAN: Kondisi ornamen imbauan "Berani Tolak Narkoba" di Alun-alun kondisinya memprihatinkan.

● Ke Halaman 10

Imbauan "Berani Tolak Narkoba"...

Menurutnya, sebagai kota besar, yang berbatasan secara langsung dengan Surabaya, kondisi taman harus dijaga. Terutama ornamen penunjang keindahan.

"Sebagai kota besar, alangkah lebih baik segera diperbaiki," ucap warga asli Bojonegoro itu.

Hal senada juga dikatakan pengunjung lain, Mat Sholeh. Ia mengharapkan akrilik yang rusak untuk segera diperbaiki oleh dinas terkait.

Harapannya agar masyarakat dan pengunjung dapat menikmati kesan yang indah saat berlibur di Alun-alun Sidoarjo.

"Harusnya segera diperbaiki, biar nggak menimbulkan kesan yang kurang enak," ujarnya.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Hery Santoso menyampaikan, jika pihaknya tidak dapat berbuat apa-apa. Karena ornament tersebut milik dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). "Itu punya BNNK, jadi perbaikan juga ada di BNNK," ucapnya.

Dia mengaku, sejak dua bulan yang lalu sudah memberitahu pihak BNNK agar akrilik yang rusak segera diperbaiki. "Sudah kami surati sekitar dua bulan yang lalu," jelasnya. (sai/vga)

Bentangkan Bendera Merah Putih Sepanjang 585 Meter di Atas Jalan

TULANGAN-Beragam kreativitas ditunjukkan warga Sidoarjo untuk memeriahkan HUT RI ke-78. Salah satunya di Jalan KH Agus Salim, Desa Singopadu RT 2 RW 1, Kecamatan Tulangan. Warga setempat membentangkan bendera merah putih di jalan desanya sepanjang 380 meter dengan lebar lima meter.

Ketua RT 2 RW 1 Mohammad Kolil mengatakan, inspirasi tersebut muncul dari remaja Karang Taruna. Karena pada tahun sebelumnya warga desa juga membuat hal yang spektakuler.

Pria berusia 53 tahun tersebut menjelaskan, bendera merah putih dibentangkan

● Ke Halaman 10



Dipindai dengan CamScanner

DIKY PUTRA SANSIRIRADAR SIDOARJO

KREATIF: Bendera sepanjang 585 meter dibentangkan di atas Jalan Desa Singopadu RT 2 RW 1 Kecamatan Tulangan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bentangan Bendera...

sepanjang lingkungan Desa Siring-panjangan dari jembatan sampai dengan tapal batas Kecamatan Tulangan sepanjang 380 meter. Ditam-

bah lagi yang di dalam gang, itu 155 meter ditambah 50 meter." Ungkapnya Menteri, total panjang bendera yang dibentangan sepanjang 585 meter. Biaya pembuatan bendera tersebut berasal dari swadaya. "Ada bantuan

dari desa sebesar Rp 1 juta untuk lampu hias, dengan dibentangan bendera merah putih, warga sangat senang," ujarnya. Dia mengungkapkan, kreativitas itu merupakan pembentangan bendera yang kedua. Pada tahun 2022 juga ada

pembentangan bendera, tapi secara manual oleh desa.

"Untuk pembuatan bendera, dijahit oleh dua penjahit dari Karang Taruna sendiri, mereka bergotong royong dari pagi hingga malam," tuturnya.

Antusias warga juga sangat besar. Mereka memasang bendera hingga larut malam. "Banyak orang yang ketetulan lewat mengambil video atau foto untuk diunggah di medsos, pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada Umbulan, Pelanggan Perumda Delta Tirta Meningkatkan 8 Ribu Orang

KOTA-Jumlah pelanggan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo terus mengalami peningkatan. Hingga pertengahan Agustus, data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pelanggan hingga mencapai 172.670.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan, angka tersebut naik dari sebelumnya sebanyak 164.202 pada Desember 2022 lalu. "Ada tambahan 8.468 pelanggan baru," ujarnya.

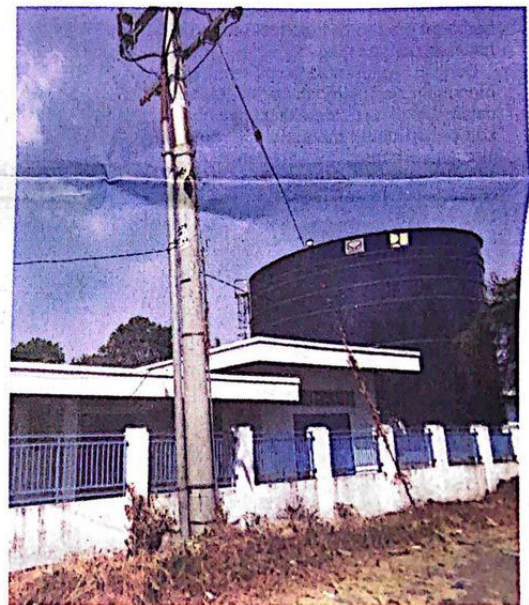
Dia menyebutkan, salah satu faktor kunci yang mendorong peningkatan tersebut adalah pelaksanaan proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SP-AM) Umbulan. Proyek itu memberikan kontribusi positif dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Sidoarjo.

Dibandingkan dengan daerah sekitarnya seperti

Pasuruan, Surabaya, dan Gresik, Sidoarjo mendapatkan debit air yang lebih tinggi dari mata air Umbulan. Jumlahnya 1.200 liter per detik. Hingga saat ini Perumda Delta Tirta sudah berhasil mengalirkan 720 liter per detik.

Dwi menambahkan, peningkatan jumlah penduduk di Sidoarjo juga turut berperan dalam lonjakan permintaan air bersih. Pertumbuhan ini menyebabkan kebutuhan akan pasokan air semakin meningkat. Sehingga mendorong pihaknya untuk terus berupaya memperluas jangkauan layanan dan memastikan pasokan yang memadai.

Dengan target mencapai 184 ribu pelanggan hingga akhir tahun ini, Perumda Delta Tirta Sidoarjo terus memberikan upaya berkelanjutan untuk memberikan akses air bersih yang aman dan berkualitas bagi masyarakat. (nis/vga)



PENGOLAHAN: Salah satu Distribution Center (DC) yang mengalirkan air Umbulan di wilayah Kecamatan Candi.

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Spanduk warna kuning, milik Satpol PP Kabupaten Sidoarjo yang melarang membuang sampah sembarangan di lokasi TPS liar dekat perumahan Taman Tiara. ali kusyanto/bhirawa

Spanduk Larangan Tidak Membuang Sampah Sembarangan Tidak Digubris

Sidoarjo, Bhirawa

Meski petugas Satpol PP Kabupaten Sidoarjo sudah memasang spanduk larangan, untuk tidak membuang sampah sembarangan, di utara Supermarket Transmart, jalan KH Ali Masud, Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, namun ternyata tak digubris warga.

Keberadaan TPS liar ini sangat miris, sebab lokasinya berada dekat pusat Kota Sidoarjo. Di antaranya dekat alun-alun Kota Sidoarjo, dekat Supermarket Transmart, rumah makan, cafe, ruko tempat bisnis dan Rumah Sakit

Delta Surya, serta sejumlah perumahan yang terbilang premium.

"Miris saya melihatnya. Dekat pusat Kota Sidoarjo, kok ada tempat seperti itu," kata Ana, Senin (14/8) kemarin, seorang pegawai swasta yang tinggal di sekitar wilayah itu.

Dirinya yang setiap hari lewat di tempat itu, menyaksikan sendiri tumpukan sampah-sampah rumah tangga tersebut. Menurut dirinya, warga dan Pemerintah harus kerja sama dalam mengatasi masalah tersebut secepatnya.

"Kalau informasinya, Pemkab Si-

doarjo sudah mampu mengurangi volume sampah yang masuk di UPTD TPA Jabon. Yang rata-rata penurunannya mencapai 60 ton per hari. Maka masalah sampah disini juga harus bisa diselesaikan. Masalah sampah di tengah kota Sidoarjo ini juga harus dicari solusi secepatnya," katanya.

Menurut pemulung sampah yang juga membakari tumpukan sampah disana, sampah itu berasal dari warga yang tinggal di perumahan Taman Tiara.

"Yang mengangkut sampah han-

ya membuang sampah saja. Saya yang meratakan dan membakarinya. Kalau tidak, sampah bisa meluber ke jalan atau bisja semakin tinggi," kata Saiful, pemulung yang mengaku kos di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo.

Saiful mengaku sangat hati-hati dalam membakar tumpukan sampah itu. Karena saat ini musim kemarau, jangan sampai sampah yang dibakar itu, apinya merembet ke tanaman ilalang dan rumput gajah di sekitar tempat itu. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa Weekend



Kak Subandi



LOETFI/DUTA

Ziarah dan tabur bunga di pusara para pejuang di TMP Kusuma Bangsa Jl. Raya Pahlawan Minggu (13/8/23).

Pimpin Ziarah Makam Pahlawan

SIDOARJO - Dalam rangka peringatan Hari Pramuka ke 62 tahun 2023 Kwartcab Sidoarjo menyelenggarakan Ziarah Rombongan ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Bangsa Jl. Raya Pahlawan Sidoarjo, Minggu (13/8/23).

Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo, Kak H Subandi, SH memimpin langsung pelaksanaan kegiatan kali ini. Diikuti oleh para Wakil Ketua, Andalan dan Pelatih Pramuka, kegiatan ziarah rombongan yang dilanjutkan dengan tabur bunga di pusara para pejuang ini juga melibatkan para anggota pramuka penegak dan penggalang dari gugus depan sekitar.

Kegiatan yang didahului dengan prosesi penghormatan kepada arwah para pahlawan oleh semua peserta ini dijadikan sebagai pendidikan dan pembelajaran akan cinta tanah air dan bangsa melalui berdoa dan tabur bunga di pusara para pejuang yang dimakamkan di TMP Kusuma Bangsa Sidoarjo.

Selain itu juga dilakukan ziarah ke makam-makam para pendahulu-pendahulu pramuka yang telah banyak berjasa bagi kemajuan gerakan pramuka di Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya Kak H Nur Ahmad Syaifuddin, SH yang pernah menjabat sebagai Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo tahun 2017 s.d 2020 dan kakak-kakak yang lainnya.

Pelaksanaan kegiatan Ziarah Rombongan ini merupakan rangkaian kegiatan peringatan Hari Pramuka yang kali ini ke 62 tahun. Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk memperingatkan peringatan lahirnya Praja Muda Karana ini dengan mengajak seluruh anggota untuk berpartisipasi bersama.

Mengusung tema "Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Proporsional". Diharapkan kita mampu membangun citra positif Gerakan Pramuka ke depan dan mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang profesional dan proporsional. • Loe

CS Dipindai



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Tambah Rumah Pompa di Wilayah Langganan Banjir

Lengkapi dengan Sudetan, Dam, dan Normalisasi Sungai

SIDOARJO - Sejumlah kawasan permukiman di Desa Tropodo, Wadungasri, Kepuh Kiriman, dan sekitar Jalan Lestari Suprapto, Waru, dikenal sebagai langganan banjir setiap musim hujan monsun bertiup di Sidoarjo. Karena itu, sebagai salah satu upaya antisipasi musim hujan

tahun ini, Pemkab Sidoarjo akan membangun satu lagi rumah pompa di sana. Sekaligus melakukan normalisasi sungai sekitar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengakui, area Tropodo dan Wadungasri sering banjir. Karenaitu, di area Waru sudah ada lima rumah pompa air. Di sekitarnya, bertuangi untuk mengalirkan genangan ke Sungai Buntung. "Untuk tahun ini, kami

bangun satu rumah pompa lagi di sana. Saat ini sedang proses lelang," terang Dwi.

Rumah pompa dibangun di Desa Kepuh Kiriman, Waru. Tujuannya, mengalirkan air ke Sungai Buntung. Selain melelang rumah pompa, pihaknya kini juga sedang melelang proyek normalisasi sungai sekaligus pembuatan sudetan di sekitarnya. Ada dua proyek normalisasi di sana. Pertama, normalisasi

sistem drainase, pembangunan sudetan, dan pintu air di Desa Tropodo. Kedua, normalisasi saluran drainase Pasar Wadungasri di Desa Kepuh Kiriman, Waru, sekaligus sudetan di area tersebut.

Dwi menyatakan, berdasar hasil identifikasi, masalah banjir di sana salah satunya juga disebabkan saluran yang kurang bagus. "Pembangunan sudetan ini untuk mempercepat aliran

air agar segera terbuang ke sungai. Kami normalisasi dan kami buat dua sudetan," katanya.

Sudetan pertama nanti untuk mengalirkan air dari sekitar jalan Balai Desa Tropodo ke arah selatan. Aliran air yang melewati sudetan tersebut nanti dibuang ke Sungai Cantel Tropodo. Selain itu, dipasang dam atau pintu air di sana untuk pengaturan air. Dengan demikian, banjir di area Tropodo bisa lebih cepat terurai.

Sudetan kedua dibuat di sisi utara di dekat Pasar Wadung Asri. Sudetan itu bertujuan untuk mempercepat pembuangan air di sekitar sana ke Sungai Buntung. Dwi mengatakan, perkiraannya September proyek pembangunan rumah pompa, sudetan, dan normalisasi sungai di sana bakal dimulai. Targetnya sebelum musim hujan, proyek tersebut sudah selesai. "Akhir tahun selesai," katanya. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PERNAK-PERNIK AGUSTUSAN: Warga melintasi bendera Merah Putih yang membentang sepanjang 380 meter di Jalan KH Agus Salim, Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, kemarin. DINAS MAKLUMAH/JAWA POS

Bendera Sepanjang 380 Meter Terbentang di Singopadu

SIDOARJO - Menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia, warga RT 02, RW 01, Desa Singopadu, Tulangan, membentangkan bendera di sepanjang jalanan kampung. Bendera tersebut memiliki panjang 380 meter dan lebar 1,5 meter. Serta berada di ketinggian 3 meter dari atas tanah.

Bendera yang membentang di sepanjang RT 02, RW 01, Desa Singopadu, ini sudah diorganisasikan oleh karang taruna

setempat sejak awal Juli. "Awal Juli itu ada wacana ini saat kami lakukan rapat bulanan untuk sambut HUT RI," tutur Ketua RT 02, RW 01, Mohammad Kolil. Adanya inisiasi pembentangan bendera di sepanjang jalan itu juga bagian dari lomba yang diadakan oleh Pemdes Singopadu.

Pada pertengahan Juli, perangkat kampung dan karang taruna mengumpulkan izin dari warga. "Semua sudah warga," imbuhnya. Pria 53 tahun

tersebut mengatakan, karena pasti tidak ada yang menjual bendera merah putih sepanjang itu, mereka bikin sendiri. Mereka belanja kain berwarna merah dan putih, lalu dijahit oleh dua warga. "Tanggal 1 Agustus itu seharusnya dipasang, tapi semua bendera belum selesai dijahit," ujarnya. Bendera sepanjang 380 meter tersebut selesai dipasang pada Jumat (11/8) lalu.

"Ada sisa sedikit bahan, kemudian kami buat lagi untuk

di gang-gang," ujarnya. Bendera yang berada di dalam gang-gang memiliki total hampir 205 meter. "Kalau ditotal semuanya, ya hampir 600 meter bendera ini," ungkapnya. Kolil mengatakan, tidak ada filosofi khusus dalam pembentangan bendera tersebut. "Ini semua untuk lomba dan memeriahkan kemerdekaan saja, tidak ada filosofi khususnya," ungkapnya.

Tahun lalu sempat ada pembentangan bendera

sepanjang 300 meter lebih dari Pemdes Singopadu. Akan tetapi, bendera tersebut hanya dibentangkan dan dibawa kirab. "Kalau ini alhamdulillah lumayan, jadi lebih teduh warga lewat sini," katanya.


Kini warga beserta karang taruna setempat berupaya untuk memasang lampu hias di sepanjang sisi kanan dan kiri bendera untuk mempercantik tampilan, khususnya pada malam hari. (eza/c6/any)

Jawa Pos

✓ **DELTA PUNYA**

Situs Wonokoyo Diyakini sebagai Jejak Majapahit di Keloposepuluh

SIDOARJO - Jejak peradaban Sidoarjo pada masa Majapahit diyakini juga ada di Desa Keloposepuluh, Sukodono. Dilintasi aliran sungai yang melewati Kadipaten Terung, Keloposepuluh juga memiliki tumpukan batu bata tua yang diduga ada sejak era Majapahit. Lokasinya berada di Dusun Wonokoyo. Tumpukan batu bata yang memiliki bentuk kuno dan lebih lebar dari biasanya itu memiliki tinggi hingga 2 meter dengan luas sekitar 17 meter persegi. Tumpukan batu tersebut membentuk limas dengan batu besar di bagian atas. "Lokasinya ini di gumukan tengah sawah sana," tutur Susetyo, warga sekitar. Pria 56 tahun itu tidak mengetahui pasti sejak kapan ada tumpukan bata tersebut. "Kalau tidak salah dulu itu terkubur tanah," ungkapnya. Lalu, ada beberapa warga yang menggali tanah gumuk tersebut dan menemukan adanya batu bata. "Baru digali lagi terus sampai seperti ini," imbuhnya. Menurut Susetyo, lokasi tersebut cukup dikeramatkan. Terlebih, lokasinya berdampingan dengan salah satu makam leluhur di sana. "Selain takut di sana memang banyak ular yang berkeliaran," tuturnya. Fondasi tumpukan batu tersebut diduga mirip bangunan candi. Terlebih, batu bata yang tertumpuk mirip dengan jenis bata yang ada di candi-candi era Majapahit. Menurut pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto, diduga memang situs tersebut dekat dengan aliran sungai pecahan dari Brantas akses masuk Kerajaan Majapahit. "Ada saja kemungkinan itu," ungkapnya. Akan tetapi, hingga kini belum ada studi lanjutan untuk melakukan ekskavasi demi menguji dugaan bahwa tumpukan tersebut merupakan bagian dari candi. (eza/c17/any)



AHMAD REZA/JAWA POS

BERUSIA RATUSAN TAHUN: Situs Wonokoyo di Dusun Wonokoyo, Keloposepuluh, Sukodono. Tumpukan batu tersebut diduga merupakan bagian peninggalan Kerajaan Majapahit.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

PERBAIKAN
VENUE
PORPROV:
Pekerja
menggarap
lintasan
atletik
GOR Delta
Sidoarjo
kemarin.

Lintasan Atletik Mulai Dipasang

SIDOARJO - Menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim bulan depan di Sidoarjo, berbagai *venue* olahraga terus diperbaiki. Targetnya, akhir Agustus ini seluruh *venue* rampung diperbaiki.

Salah satu *venue* yang sedang diperbaiki adalah lintasan atletik sepanjang 400 meter di dalam Gelora Delta. Lintasan yang diimpor dari Yunani itu sudah sampai di Sidoarjo. Kini petugas sedang memasang lintasan tersebut. Jika dipersentase, proses perbaikan lintasan itu kini sudah tuntas 60 persen.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi menyebutkan, lapisan bawah lintasan atletik itu seluruhnya sudah terpasang. "Setelah itu tinggal lapisan atas dan lintasan atletiknya sudah mulai dipasang," katanya. Satu dua hari ke depan proses pemasangan lintasan mulai dilakukan.

Djoko mengaku beruntung saat ini bukan musim hujan sehingga pemasangan, menurut dia, tidak ada kendala. "Sepuluh

hari ke depan target kami sudah bisa selesai," ucapnya. Setelah itu pengecekan menyeluruh bakal dilakukan. Akhir Agustus lintasan baru tersebut tuntas diperbaiki dan siap untuk digunakan.

Venue yang lain juga bakal tuntas diperbaiki akhir Agustus ini. Antara lain tribun di area voli pantai, gedung badminton di sisi timur Gelora Delta, dan lapangan *skateboard* di depan kantor Disporapar Sidoarjo. "Kami pastikan seluruh *venue* siap sebelum pelaksanaan porprov nanti," tegasnya.

Hanya, cabor panjat tebing resmi batal digelar di Sidoarjo. Panjat tebing untuk porprov nanti bakal digelar di lapangan KONI Jatim di Surabaya. "Sudah *fix*, untuk panjat tebing batal di Sidoarjo. Dialihkan ke lapangan KONI di Surabaya," terang dia.

Sebenarnya pihaknya sudah berencana melakukan perbaikan *venue* panjat tebing. Namun, anggaran hanya tersedia Rp 186 juta. "Anggarannya tidak cukup, jadi ditunda dulu perbaikannya," ungkap dia. (uzi/c9/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Ada Jalur Angka 8, Kelulusan SIM C Naik Tiga Kali Lipat

SIDOARJO - Para pemohon surat izin mengemudi (SIM) C untuk kendaraan bermotor pasti kompak menyebut lintasan berbentuk angka 8 saat ujian merupakan momok yang paling mengerikan. Karena itu, ketika lintasan 8 tersebut ditiadakan, mereka berbondong-bondong mendatangi Satpas Polresta Sidoarjo untuk ikut ujian guna mendapatkan SIM.

Sepekan sejak lintasan baru diaplikasikan, angka kelulusan naik tiga kali lipat. "Ada memang peningkatan dari segi jumlah tentunya, apalagi lintasan baru ini juga lebih mudah," ujar Paur SIM Satpas Satlantas Polresta Sidoarjo Ipda Meddif Wisudawan Bima Sakti Kusnan. Bahkan, jumlah peserta uji praktik di Satpas Polresta Sidoarjo mencapai puncaknya pada Jumat (11/8), yakni 176 orang. Menurut Meddif, itu menunjukkan kepedulian masyarakat akan kompetensi dalam berkendara.

Bukan hanya peserta, perwira polisi berpangkat balok kuning satu itu juga mengatakan

bahwa angka kelulusan meningkat. Sebelum ada *layout* lintasan yang baru, peserta yang berhasil lulus hanya 15 sampai 20 orang. Kali ini naik, sehari bisa 80 persen dari total jumlah peserta yang pada hari itu yang lolos uji praktik SIM," tuturnya. "Itu tadi mungkin karena mudah dibuat seolah seperti jalanan sesungguhnya," imbuhnya.

Meski sudah dipermudah, masih ada saja peserta ujian praktik SIM C ini yang gagal. Menurut dia, kebanyakan peserta gagal melewati lajur *U-turn* atau putar balik. "Kadang gagal di sana seringnya begitu karena kakinya banyak yang turun," ungkapnya. Selain itu, banyak juga peserta yang kadang tidak memperhatikan markah jalan seperti garis untuk berhenti di lampu merah.

Salah satu hal lain yang menjadi efektif dalam *layout* ujian praktik SIM C yang baru adalah dari segi waktu. Dulu, butuh minimal lima menit, kini cukup tiga menit untuk menyelesaikan lintasan ujian. (eza/c6/any)

Jawa Pos